

ABSTRAK

AinaFahrunis: *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Asuransi Pertanian di Kabupaten Banjar.* Tesis. Dibawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M. Humdan II: Dr. Mahmud Yusuf, M.Si. Pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci :Tinjauan, Hukum Ekonomi Syariah,Asuransi, Pertanian

Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) merupakan upaya pemerintah untuk mengatasi dan meminilisir resiko kerugian gagal panen dan bekerjasama dengan Jasindo sebagai asuransi penanggung jawab. Pemerintah memberikan bantuan dana 80% atau setara dengan 144.000 untuk pembayaran premi per 1 ha. Namun para petani masih kurang berminat untuk menjadi peserta Asuransi Usaha Tani Padi di Kabupaten Banjar. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan asuransi pertanian (AUTP) di Kabupaten Banjar dan tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Asuransi Pertanian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Sosiologis hukum. Yaitu pendekatan menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat. Metode penelitian bersifat yuridis empiris dengan jenis penelitian lapangan. Kesimpulan yang dapat diambil dari peneltianini yaitu: 1) Pelaksanaan AUPT di Kabupaten Banjar sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani dan UU Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 49 Tahun 2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian. Penerapan asuransi pertanian di Indonesia serentak dilaksanakan pada tahun 2015 tidak terkecuali di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Pada dasarnya asuransi pertanian memberikan dampak yang positif kepada para petani karena asuransi pertanian memberikan mafaat kepada para petani berupa ganti rugi modal agar petani bisa melanjutkan usaha taninya kembali ketika terjadi bencana gagal panen. Tapi pada penerapannya masih banyak petani yang belum mengerti dan tahu mengenai asuransi pertanian. 2) Tidak ada *nash* yang mengatur secara jelas mengenai pelaksanaan asuransi, begitu pula asuransi pertanian. Namun Islam sangat menjunjung tinggi rasa solidaritas dan tolong menolong terhadap sesama. Mengingat tujuan penerapan AUTP adalah untuk melindungi petani dari kerugian gagal panen.

ABSTRACT

The Rice Farmer Business Insurance Program (AOTP) is the government's effort to overcome and minimize the risk of crop failure losses and cooperate with Jasindo as the insurance company in charge. The government provides 80% financial assistance or the equivalent of 144,000 for premium payments per 1 ha. However, farmers are still less interested in becoming participants in the Rice Farming Business Insurance in Banjar Regency. This study discusses the implementation of agricultural insurance (AOTP) in Banjar Regency and a review of Islamic Economic Law on Agricultural Insurance.

This research is a qualitative research using a sociological approach to law. That is an approach to analyzing how the reactions and interactions occur when the norm system works in society. The research method is juridical empirical with the type of field research. The conclusions that can be drawn from this research are: 1) The implementation of AOPT in Banjar Regency is in accordance with Law Number 19 of 2013 concerning the Protection and Empowerment of Farmers and the Regulation of the Minister of Agriculture (Permentan) No. 49 of 2015 concerning Agricultural Insurance Facilities. The implementation of agricultural insurance in Indonesia was carried out simultaneously in 2015 and was no exception in Gambut District, Banjar Regency. Basically, agricultural insurance has a positive impact on farmers because agricultural insurance provides benefits to farmers in the form of capital compensation so that farmers can continue their farming business when there is a crop failure disaster. But in its application there are still many farmers who do not understand and know about agricultural insurance. 2) There is no text that clearly regulates the implementation of insurance, as well as agricultural insurance. However, Islam highly upholds a sense of solidarity and mutual help towards others. Considering the purpose of implementing AOTP is to protect farmers from crop failure losses.

Keywords: Overview, Sharia Economic Law, Insurance, Agriculture